

ABSTRAK

Irsalina Afifah, 2016 *Analisis Penerapan Akuntansi Atas Aktivitas Pengembangan Real Estate Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No. 44 Pada Pt. Bukit Sejahtera Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa (dibimbing oleh Andi Arman dan Ismail Rasulong)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Siklus operasi normal perusahaan yang bergerak dibidang *real estate* dipengaruhi oleh faktor ketidak pastian yang sangat tinggi (*high risk*). Dan disamping itu, penentuan siklus operasi normal perusahaan pengembang seringkali merupakan proses yang sangat rumit/kompleks. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui sampai sejauh mana penerapan PSAK no.44 terhadap aktivitas pengembangan *real estate* pada PT. Bukit Sejahtera. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penerapan akuntansi dalam aktivitas pengembangan *real estate* yang diterapkan pada PT. Bukit Sejahtera. Penelitian ini menggunakan metode observasi, yakni dengan mengadakan pengamatan langsung pada PT. Bukit Sejahtera untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini dan penelitian pustaka (*Library Research*), pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan membaca dokumen-dokumen perusahaan, buku-buku dan karya ilmiah atau literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik komparatif dengan membandingkan teori dengan praktek pada perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan metode akrual penuh untuk metode pengakuan pendapatan sebagaimana yang terdapat pada PSAK No. 44, perusahaan mengklasifikasikan biaya atas biaya pokok penjualan serta biaya operasional dan administrasi, dan menggunakan perkiraan biaya bukan beban dalam struktur pengeluarannya dimana hal tersebut tidak sesuai dengan PSAK No.44 paragraf 37 dan 38. Selain itu neraca pada PT Bukit Sejahtera tidak memenuhi ketentuan yang berlaku umum dengan mengelompokkan perkiraan aktiva dan kewajiban menurut lancar dan tidak lancar.